

ABSTRACT

Background: The volume of waste in 2024 in Tanjung Jabung Barat Regency is known to have increased to 15,567.5 tons. A total of 1,191.5 tons of waste was recorded in January 2024 and in March 2024 the volume of waste increased by 1,493.1 tons in Tanjung Jabung Barat district. Therefore, the Environmental Service must be dexterous in carrying out waste management in Tanjung Jabung Barat Regency. The purpose of this research is to analyze the management of temporary waste storage in Tanjung Jabung Barat Regency.

Methods: The type of research used is qualitative research. The place of research was at the Environmental Service of Tanjung Jabung Barat Regency. The research was conducted from September 2024 to March 2025. Research informants were determined using purposive sampling. The focus of the research is planning, Do, Check, Act. Data collection techniques with in-depth interviews, documentation. The data analysis technique is thematic analysis. The validity of the research data is source triangulation and method triangulation.

Results: The research focus in the planning and implementation section has been carried out, the checking section has funding and the use of Personal Protective Equipment during waste management is fully implemented and in the action section has not been fully implemented in the availability of officers.

Conclusion: Work programs and cooperation with other agencies for the management of Temporary Waste Shelters are not sufficient for management personnel, funding for waste management of Waste Shelters has not been fully fulfilled, especially wages / salaries for waste collection officers and members of Self Help Groups because the salaries received are not proportional to the performance provided, time management has been carried out effectively and efficiently, The use of Personal Protective Equipment is fully implemented because officers wear Personal Protective Equipment when transporting or managing waste in Temporary Waste Collection Sites in West Tanjung Jabung Regency and there are evaluations carried out by the Environmental Service and Villages to find out developments and problems that occur in the field which are carried out every two to three months.

Keyword: Management, Environment, Waste, Qualitative, Jambi

ABSTRAK

Latar Belakang : Volume sampah pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diketahui mengalami kenaikan mencapai 15.567,5 Ton. Sebanyak 1.191,5 ton sampah tercatat di bulan Januari 2024 dan pada Maret 2024 volume sampah meningkat sebanyak 1.493,1 ton di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Oleh karena itu, Dinas Lingkungan Hidup harus cekatan dalam melakukan manajemen pengelolaan sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Manajemen Pengelolaan Tempat Penampungan Sampah Sementara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian dilakukan mulai September 2024 hingga Maret 2025. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Fokus penelitian yaitu *planning* (perencanaan), *Do* (Melakukan), *Check* (Pengecekan), *Act* (Tindakan). Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu *thematic analysis*. Keabsahan data penelitian adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil : Fokus penelitian di bagian perencanaan dan pelaksanaan telah terlaksana, bagian pengecekan terdapat pendanaan dan pemakaian Alat Pelindung Diri pada saat pengelolaan sampah sepenuhnya terlaksana dan di bagian tindakan belum sepenuhnya terlaksana pada bagian ketersediaan petugas.

Kesimpulan : Program kerja dan kerja sama instansi lain untuk pengelolaan Tempat Penampungan Sampah Sementara belum mencukupi untuk ketenagaan pengelola, belum sepenuhnya terpenuhi pendanaan pengelolaan sampah Tempat Penampungan Sampah terutama upah/gaji untuk petugas pengangkut sampah dan anggota Kelompok Swadaya Masyarakat karena gaji yang diterima tidak sebanding dengan kinerja yang diberikan, manajemen waktu telah terlaksana dengan efektif dan efisien, sepenuhnya terlaksana pemakaian Alat Pelindung Diri karena petugas memakai Alat Pelindung Diri disaat melakukan pengangkutan ataupun pengelolaan sampah di Tempat Penampungan Sampah Sementara kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Terdapat evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup maupun Desa untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang terjadi di lapangan yang dilakukan dua hingga tiga bulan sekali.

Kata Kunci : Manajemen, Lingkungan, Sampah, Kualitatif, Jambi